

# **Pengaruh FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), Dan BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk**

**Intan Sari Budhiarjo<sup>1</sup>. Hadijah Febriana<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Universitas Pamulang, email: dosen02128@unpam.ac.id

---

## **ARTICLES INFORMATION**

## **ABSTRACT**



### **JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA**

Vol.5, No.3, Juli 2022  
Halaman : 255 – 264  
© LPPM & FORKAMMA  
Prodi Magister Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X  
ISSN (print) : 2598-9545

---

**Keyword** : FDR; NPF; “BOPO;  
dan Profitabilitas

---

**JEL. classification** :  
O15,

---

**Contact Author** :

**PRODI  
MAGISTER MANAJEMEN &  
FORKAMMA UNPAM**  
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang  
Tangerang Selatan – Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
Email :  
[jurnalforkamma.unpam@gmail.com](mailto:jurnalforkamma.unpam@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Periode 2011-2020”. Dengan metode penelitian kuantitatif” menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan “PT Bank Syariah Mandiri Tbk” Periode 2011-2020. Hasil uji parsial FDR tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap “ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk, untuk “NPF” memiliki pengaruh yang signifikan terhadap “ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk”, dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap “ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk”. Di sisi lain, hasil uji simultan memperlihatkan bahwa “FDR, NPF dan BOPO” secara bersamaan mempengaruhi “ROA PT Bank Syariah Mandiri Tbk”.

*This research has a purpose is to measure the effect of “FDR”, “NPF”, and BOPO on Profitability (ROA) at “PT Bank Syariah Mandiri Tbk” for the 2011-2020 Period”. With quantitative research methods using secondary data obtained from the financial statements of PT Bank Syariah Mandiri Tbk for the 2011-2020 period. FDR partial test did not have a significant impact on the ROA of PT Bank Syariah Mandiri Tbk, for NPF it had a significant influence on the ROA of PT Bank Syariah Mandiri Tbk, and BOPO had a significant influence on the ROA of PT Bank Syariah Mandiri Tbk. On the other hand, the simultaneous test results showed that FDR, NPF and BOPO simultaneously affected the ROA of PT Bank Syariah Mandiri Tbk.*

## A. PENDAHULUAN

Perbankan menjadi suatu bidang yang syarat dengan risiko, karena bergerak dengan melibatkan pengelolaan keuangan masyarakat seperti pemberian pinjaman, penerbitan surat berharga dan penyimpanan dana lain dari masyarakat sebagai nasabahnya. Dunia perbankan melakukan penilaian kinerja keuangannya, salah satunya dengan melihat tingkat profitabilitas yang berhasil di capai oleh perbankan tersebut. UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, merupakan suatu bukti bahwa berkembangnya perbankan syariah yang ada di Indonesia. Di dalamnya terdapat beberapa perubahan ketentuan yang berkaitan dengan kegiatan kelembagaan, manajerial dan bisnis bank syariah, antara lain ketentuan untuk mengubah kegiatan usaha bank konvensional berubah menjadi bank syariah. Implementasinya harus terus memperhatikan prinsip-prinsip perbankan dan kehati-hatian yang sehat dalam rangka membangun sistem perbankan yang kuat dan konsisten dalam implementasi Prinsip-Prinsip Syariah.

Isu penting yang dihadapi perbankan di Indonesia saat ini adalah bagaimana mengelola rentabilitas dan likuiditas. Bank yang hanya mengejar sewa tinggi, kemungkinan akan terancam oleh likuiditas. "Untuk mempertahankan tingkat sewa yang layak, bank harus memperoleh pendapatan yang menutupi biaya dan bank harus berusaha untuk terus mempertahankan tingkat pendapatan" (Pandia, 2012:72). Data fluktuatif laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2020, sebagai berikut:

**Tabel 1 Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri**

| Tahun | FDR<br>(X1) | NPF<br>(X2) | BOPO<br>(X3) | ROA<br>(Y) |
|-------|-------------|-------------|--------------|------------|
| 2011  | 86,03%      | 0,95%       | 77,21%       | 1,95%      |
| 2012  | 94,40%      | 1,14%       | 74,31%       | 2,25%      |
| 2013  | 89,37%      | 2,29%       | 84,02%       | 1,53%      |
| 2014  | 82,13%      | 4,29%       | 100,6%       | 0,17%      |
| 2015  | 81,99%      | 4,05%       | 94,78%       | 0,56%      |
| 2016  | 79,19%      | 3,13%       | 94,12%       | 0,59%      |
| 2017  | 77,66%      | 2,71%       | 94,44%       | 0,59%      |
| 2018  | 77,25%      | 1,56%       | 90,68%       | 0,88%      |
| 2019  | 75,54%      | 1,00%       | 82,89%       | 1,69%      |
| 2020  | 73,98%      | 0,72%       | 81,81%       | 1,65%      |

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Tabel persentase diatas menjelaskan bahwa FDR mengalami fluktuasi tertinggi di tahun 2012 sebesar 94,40%. NPF mengalami fluktuasi tertinggi pada 2014 sebesar 4,29%, dan fluktuasi terendah pada 2020 sebesar 0,72%. BOPO cukup mengalami peningkatan tertingginya tahun 2014 sebesar 100,6%. Penurunan untuk ROA terjadi di tahun 2014 sebesar -0,04%.

Penelitian terdahulu telah menampilkan hasil yang tidak sejalan mengenai "pengaruh variabel BOPO terhadap ROA". "BOPO yang diteliti oleh Pratiwi dan Wiagustini (2015) dan Harun, Mismiwati (2016)" menjelaskan hasil "BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA". Sementara itu, menurut penelitian Havidz dan Setiawan (2015) menunjukkan hasil "BOPO memiliki efek positif dan signifikan terhadap ROA". "Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan, hasil pengukuran terhadap profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan (Kasmir, 2012: 196)". "Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba (Fahmi, 2016:80)". Dilihat dari penelitian sebelumnya, diperoleh hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA), hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan diatas, penelitian ini dilakukan "untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait pengaruh FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2020", secara parsial dan simultan.

## B. KAJIAN LITERATUR

### Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2012:29) menjelaskan bahwa lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan kredit pinjaman atau pembiayaan dan layanan lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang yang prosesnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip hukum Syariah.

### FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

Menurut Mahardika (2015:180), Rasio *Financing to Deposit Ratio* mengukur tingkat pencairan dana di sisi pinjaman" menggunakan dana yang dikumpulkan di sisi pembiayaan. "Menurut Mulyono (1995:101) dalam Wardiah (2013:298)" rasio "*Financing to Deposit Ratio*" yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan semua dananya (loan-up). Rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

### NPF (*Non Performing Financing*)

Dalam perbankan syariah, istilah kredit macet atau bermasalah diganti dengan pembiayaan non-produktif yang dalam hukum Syariah menggunakan prinsip pembiayaan. Rasio ini digunakan untuk menilai kualitas aset. Menurut Wangsawidjaja (2012:90), pendanaan yang bermasalah adalah: "Pendanaan yang kualitasnya berada di kelompok yang kurang baik (Grup III), diragukan (Grup IV) dan macet (Grup V)". Rumus rasio ini yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KLD.M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

"Menurut Veithzal (2013:131)", "Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya". Rumus BOPO sesuai "Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP, 31 Maret 2010", Dengan rumus berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### Return On Asset (ROA)

“Menurut Kasmir (2014:201)”, “*return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Rumus ROA, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif deskriptif pada penelitian ini. Dimana “menurut Sugiyono (2017:8)”, “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Mengambil “data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk” Periode 2011-2020 dengan mengakses website “[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)” dan “[www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).” Metode analisis deskriptif dengan mengandalkan program Microsoft Exel dan program SPSS statistic 25.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### Statistik Deskriptif

Hasil output SPSS 25 menampilkan tabel statistik deskriptif penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2 Deskriftif Data Statistik**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| FDR                | 10 | 73.98   | 94.40   | 81.7330 | 6.48894        |
| NPF                | 10 | .72     | 4.29    | 2.1840  | 1.31855        |
| BOPO               | 10 | 74.31   | 100.60  | 87.4860 | 8.64295        |
| ROA                | 10 | -.04    | 2.25    | 1.1650  | .74521         |
| Valid N (listwise) | 10 |         |         |         |                |

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Dari gambaran diatas menjelaskan:

1. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)  
Output SPSS 25 menunjukkan nilai terkecil FDR senilai 73,98 dan nilai terbesar (maximum) *Financing to Deposit Ratio* senilai 94,40. Nilai mean senilai 81,7330 dengan standard deviation senilai 6,48894.
2. NPF (*Non Performing Financing*)  
Output SPSS 25 menunjukkan nilai terkecil (minimum) *Non Performing Financing* senilai 0,72 dan nilai terbesar (maximum) *Non Performing Financing* senilai 4,29. Nilai mean senilai 2,1840 dengan standard deviation senilai 1,31855.
3. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)  
Output SPSS 25 menunjukkan nilai terkecil (minimum) BOPO senilai 74,31 dan nilai terbesar (maximum) BOPO senilai 100,60. Nilai mean senilai 87,4860 dengan standard deviation senilai 8,64295.
4. ROA (*Return On Asset*)

Output SPSS 25 menjelaskan nilai terkecil ROA senilai -0,04 dan nilai terbesar (maximum) senilai 2,25. Nilai mean senilai 1,1650 dengan standard deviation senilai 0,74521.

### Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil diatas menunjukkan angka uji normalitas yang signifikansi senilai  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menjelaskan data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .06101165               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .158                    |
|                                  | Positive       | .158                    |
|                                  | Negative       | -.134                   |
| Test Statistic                   |                | .158                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | .000                        | .000       |                           | -1.784  | .118 |                         |       |
|       | FDR        | .047                        | .011       | .426                      | 4.282   | .004 | 1.000                   | 1.000 |
|       | NPF        | -.467                       | .054       | -.868                     | -8.723  | .000 | 1.000                   | 1.000 |
|       | BOPO       | -.082                       | .003       | -1.001                    | -27.057 | .000 | .814                    | 1.228 |

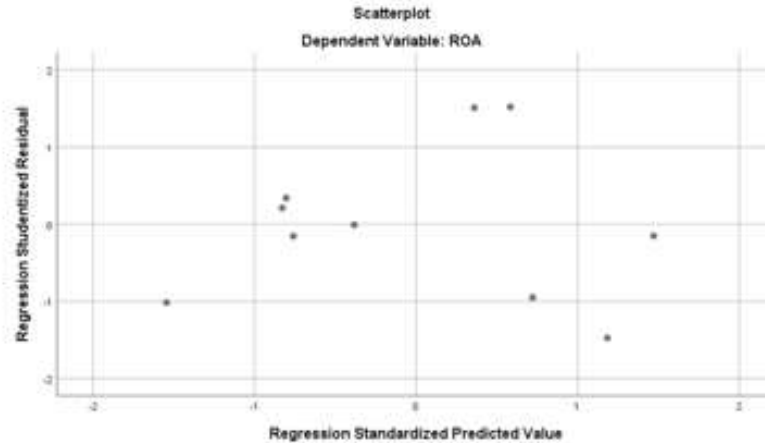
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Nilai cut off yang digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas”.

Dari output SPSS versi 25, “uji multikolinieritas untuk semua variable dependen memiliki nilai Tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah angka 10”. Maka, dapat diambil kesimpulan model regresi ini tidak terjadi masalah “multikolinieritas” dan model regresi ini dapat disimpulkan layak dipakai.

### Uji Heteroskendastisitas



**Gambar 1 Grafik P Plot**

Berdasarkan gambar diatas menggambarkan titik-titik pada grafik relatif menyebar secara merata dan tidak menyerupai pola tertentu”. Hal ini dapat diartikan “tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .997 <sup>a</sup> | .993     | .990              | .07472                     | 2.326         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Tabel diatas menjelaskan nilai Durbin Watson adalah 2,326 yang artinya angka D-W berada diantara -2 sampai +2 yang menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji T Parsial

Hasil output menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji T Parsial**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardize    | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | d Coefficients |       |      | Toleranc                | VIF   |
| 1     | (Constant) | -2.630                      | 3.044      |                | -.864 | .413 |                         |       |
|       | FDR        | .046                        | .037       | .404           | 1.250 | .247 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Tabel diatas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variable FDR senilai 1,250. Maka, nilai  $t_{hitung}$  1,250 <  $t_{tabel}$  1,895 dan dilihat nilai signifikansi variabel FDR senilai 0,247. Maka, nilai signifikansi 0,247 > 0,05, artinya  $H_0$  variable FDR diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji T FDR tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap “ROA” pada “PT Bank Syariah Mandiri”.

**Tabel 7 Hasil uji T parsial**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 2.244                       | .244       |                           | 9.184  | .000 |                         |       |
| NPF          | -.494                       | .097       | -.874                     | -5.089 | .001 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Tabel diatas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  variable NPF senilai -5,089. Maka, nilai  $t_{hitung}$  -5,089 >  $t_{tabel}$  1,895 dan dilihat nilai signifikansi variabel NPF senilai 0,001. Maka, nilai signifikan 0,001 < 0,05, artinya  $H_0$  variable NPF ditolak dan hasil uji T NPF terdapat pengaruh signifikan terhadap “ROA” pada “PT Bank Syariah Mandiri”

**Tabel 8 Hasil uji T parsial**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 8.678                       | .241       |                           | 35.993  | .000 |                         |       |
| BOPO         | -.086                       | .003       | -.996                     | -31.297 | .000 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Tabel diatas memperlihatkan nilai  $t_{hitung}$  variable BOPO senilai -31,297. Maka, nilai  $t_{hitung}$  -31,297 >  $t_{tabel}$  1,895 dan dilihat nilai signifikansi variabel BOPO senilai 0,000. Maka, nilai signifikan 0,000 < 0,05, dapat diartikan bahwa  $H_0$  variable BOPO ditolak dan hasil uji parsial BOPO terdapat pengaruh signifikan terhadap “ROA” pada “PT Bank Syariah Mandiri”.

## Uji F Simultan

**Tabel 9 Hasil Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 4.965          | 3  | 1.655       | 296.375 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | .034           | 6  | .006        |         |                   |
|       | Total      | 4.998          | 9  |             |         |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF

Sumber: Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Terlihat nilai  $F_{hitung}$  senilai 296,375 dengan signifikansi senilai 0,000. Maka, nilai  $F_{hitung}$  296,375 >  $F_{tabel}$  4,76 dan nilai sig “uji F 0,000 yang < dari  $\alpha = 0,05$  menjelaskan tentang model regresi sudah fit sehingga hipotesis bisa diterima”, maka dapat diartikan variabel

“FDR”, “NPF” dan “BOPO” secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap “ROA” pada “PT Bank Syariah Mandiri”.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Detrenimasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .997 <sup>a</sup> | .993     | .990              | .07472                     | 2.326         |

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Diolah SPSS versi 25 (2022)

Hasil diatas menjelaskan besarnya pengaruh variabel FDR, NPF dan BOPO terhadap “Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 99 % dan sisanya 1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan variabel penelitian”.

### Pengaruh FDR “(*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA)

FDR menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  senilai 1.250 dengan nilai sig 0,247. Nilai signifikansi 0,05 atau ( $0,247 > 0,05$ ). Dengan perbandingan yaitu  $t_{hitung}$  ( $1.250 < t_{tabel}$  ( $1,895$ )) sehingga dapat diartikan “FDR tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah (2019) yang memperlihatkan hasil “FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)”.

### Pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Profitabilitas (ROA)

NPF menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  senilai -5,089, dengan nilai sig 0,001. Nilai signifikansi 0,05 atau ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan perbandingan yaitu  $t_{hitung}$  ( $-5,089 > t_{tabel}$  ( $1,895$ )) sehingga dapat diartikan “secara parsial NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Fitriana (2016)” menunjukkan bahwa “secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### Pengaruh BOPO “(*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*) terhadap Profitabilitas (ROA)

BOPO menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  senilai -31,297, dengan nilai sig senilai 0,000 Nilai signifikansi 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan perbandingan yaitu  $t_{hitung}$  ( $-31,297 > t_{tabel}$  ( $1,895$ )) sehingga dapat diartikan “BOPO secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ROA”. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ni Kadek Alit Pradina Putri dkk (2018) dan Gledis Angrayni Mustari dkk (2020) menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengujian regresi linear berganda atau secara simultan yang dilakukan antara variable “FDR”, “NPF” dan “BOPO terhadap ROA” menjelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  senilai 296,375, dengan nilai sig 0,000, maka nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), Nilai  $F_{tabel}$  senilai 4,76. Dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $296,375 > 4,76$ ) maka dapat diartikan bahwa variabel “FDR, NPF dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.



## E. KESIMPULAN

Dari uraian penjelasan sebelumnya terkait “Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA)” Pada “PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2020”, yakni: “FDR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)”; “NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)”; “BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)”. Dan secara simultan “*Financing to Deposit Ratio*” (FDR), “*Non Performing Financing*” (NPF), dan “Biaya Operasional Pendapatan Operasional” (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap “Profitabilitas (ROA).

Kedepannya diharapkan peneliti dapat mempertimbangkan variabel lain diluar variabel penelitian ini, yang dapat memberikan pengembangan dan perluasan pemahaman lanjutan dengan menggunakan jumlah periode sampel yang lebih luas lingkup cakupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Havidz, Shinta Amalina Hazrati., dan Candra Setiawan. (2015). A Comparative Study Of Efficiency Between Conventional And Islamic Banks In Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 5(5):790-804.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kasmir., (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mahardika, R., E. Nuraina, dan P. Widhianingrum, (2015), Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Oktober: 99-109.
- Mismiwati. (2016). Pengaruh CAR, NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap ROA. *IFinance*, 2(1):55-74.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Pratiwi, L. P. S. W., dan Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4): 2137-2166.

Sudarsono, Heri. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).

Veithzal Rivai. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung: Rajagrafindo Persada.

Wardiah, M.L dan Juhaya S. Pradja, (2013). *Dasar-dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id).

<https://www.bankbsi.co.id/companyinformation/reports?type=triwulan>

<https://www.bankbsi.co.id/companyinformation/reports?type=tahunan>